

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur yang utama dalam menilai perkembangan sebuah entitas bisnis. Laporan keuangan dianggap sebagai suatu informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan dan berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan serta berguna untuk pihak-pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan juga dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dan juga digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Empat jenis standart tersebut yaitu SAK IFRS (SAK UMUM), SAK Syariah, SAK Pemerintahan, dan SAK ETAP.

Pada tanggal 17 Juli 2009 diputuskanlah untuk mengeluarkan SAK tersebut. SAK ETAP muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Perusahaan yang sekelas dengan UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya dan hasilnya dapat dilakukan audit dan mampu opini audit. Hal ini berdampak baik bagi usaha tersebut karena laporan keuangan yang dimiliki mampu digunakan untuk mengembangkan usahanya.

Adanya SAK ETAP bagi perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat digunakan untuk melakukan penyusunan terhadap laporan keuangannya sendiri yang dapat diaudit serta mendapat opini dari auditor, sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan usaha serta memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangannya.

UD IHSAN JAYA adalah perusahaann mikro, kecil, dan menengah yang memproduksi beras dan dedak. Pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan masih belum menggunakan standar akuntansi sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini menunjukkan bahwa harus ada perlakuan akuntansi yang tepat dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan tersebut dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangannya untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

Dari hasil pengamatan saya sebagai peneliti pemilik merasa laporan keuangannya belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan pemilik perusahaan menginginkan adanya laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi supaya mereka mengetahui keuntungan dan kerugian yang didapatkan.

Perlakuan akuntansi tersebut bertujuan untuk memudahkan perusahaan berskala kecil dalam pelaporan keuangan perusahaan dan guna melihat penerapan SAK ETAP dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD IHSAN JAYA**".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan UD IHSAN JAYA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan UD IHSAN JAYA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan ilmu penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada UD Ihsan Jaya.

Manfaat Praktis:

1. Bagi UMKM

Dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai upaya untuk membenahi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu akuntansi dan menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan, pengembangan, dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah kedalam praktek sesungguhnya dalam suatu perusahaan atau UMKM.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Fokus penelitian ini adalah pada penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan UD Ihsan Jaya. Sehingga penelitian hanya akan membahas tentang penerapan SAK ETAP pada laporan keuangannya. Apabila terdapat tambahan informasi diluar penelitian ini maka dapat di ambil sebagai reverensi atau pendukung.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah latar belakang pendidikan pemilik umkm yang tidak mengenal akuntansi sehingga data laporan keuangan yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga penelitian ini bertujuan agar pemilik umkm bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.